

B. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian pada hakikatnya adalah segala sesuatu, dalam bentuk apa pun, yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dengan tujuan memperoleh informasi terkait, kemudian digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab dalam penelitian. Variabel ini disebut juga sebagai variabel bebas karena berfungsi memengaruhi terjadinya perubahan pada variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan WUS tentang kanker serviks.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang berperan sebagai akibat dalam penelitian. Variabel ini disebut juga sebagai variabel terikat karena mengalami perubahan sebagai dampak dari pengaruh variabel independen. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi WUS dalam mengikuti program deteksi dini kanker serviks.

Tabel 4
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kanker Serviks (Variabel Independen atau X)	Hasil tahu WUS yang diperoleh dari proses penginderaan tentang kanker serviks yang meliputi pengertian kanker serviks, faktor risiko, tanda dan gejala, serta upaya pencegahan melalui program deteksi dini kanker serviks. Pengetahuan dibagi dalam tiga tingkatan yaitu : - Pengetahuan baik (76-100%) - Pengetahuan cukup (56-75%) - Pengetahuan kurang (<56%)	Kuesioner	Ordinal
Motivasi WUS dalam Mengikuti Program Deteksi Dini Kanker Serviks (Variabel Dependen atau Y)	Dorongan yang menggerakkan WUS untuk mengikuti program deteksi dini kanker serviks yang mencakup motivasi intrinsik yaitu dorongan dari dalam diri (kesadaran dan keinginan), serta motivasi ekstrinsik yaitu dorongan dari luar diri (dukungan dari suami atau ajakan dari nakes/teman). Motivasi dibagi menjadi tiga kategori yaitu : - Motivasi kuat/tinggi (67-100%) - Motivasi sedang (34-66%) - Motivasi lemah/rendah (0-33%)	Kuesioner	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Jawaban tersebut disebut sementara karena didasarkan pada teori-teori yang relevan, bukan pada fakta empiris yang diperoleh

melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan belum merupakan jawaban empiris (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan kerangka konsep yang telah disusun, maka hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan motivasi WUS dalam mengikuti program deteksi dini kanker serviks di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kediri III.